

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen kuasi. Penelitian kuantitatif terstruktur dan menyatakan data ke dalam jumlah satuan/kuantifikasi agar dapat dianalisis serta menggeneralisasikan temuannya. Penelitian ini digunakan oleh seorang peneliti untuk menjawab atau memecahkan suatu masalah dari pemerolehan data-data yang dikuantifikasi dan analisis (Muin, 2023). Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji sebuah teori, menampilkan suatu fakta, atau mendeskripsikan sejumlah hal dalam penelitian (Raihan, 2017). Oleh karena itu, tujuan menggunakan penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis menggunakan data kuantitatif yang diperoleh.

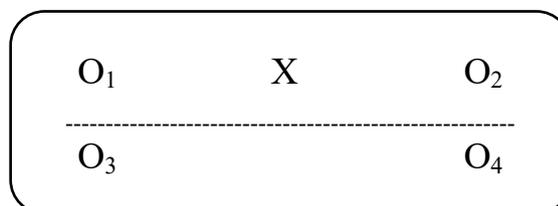
Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan khusus pada sesuatu yang diteliti dalam suatu kondisi (Sugiyono, 2013). Metode eksperimen menjadi salah satu kerja ilmiah yang penelitiannya menggunakan teknik mengontrol (Abdullah dkk., 2022). Penelitian ini menerapkan metode eksperimen kuasi yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus atau dipengaruhi oleh variabel tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus dan diperlakukan sebagaimana biasanya.

B. Desain Penelitian

Eksperimen kuasi dipadukan dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Terdapat dua kelompok yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2013). Desain ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk dijadikan perbandingan. Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model TPS berbantuan media Instagram personal, serta kelas kontrol diberikan perlakuan metode terlangsung. Kedua kelompok tersebut akan melakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan dan melakukan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain *Nonequivalent Control Group Design*



(Sugiyono, 2013, hlm.79)

Keterangan:

O_1 : *Pretest* kelas eksperimen

O_2 : *Posttest* kelas eksperimen

X : Perlakuan dengan menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media Instagram personal

O_3 : *Pretest* kelas kontrol

O_4 : *Posttest* kelas kontrol

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (Abdullah dkk., 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan model TPS berbantuan media Instagram personal, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran menulis teks eksplanasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek dari hasil perhitungan maupun pengukuran yang berkaitan dengan karakteristik dari suatu kelompok objek yang lengkap dan spesifik (Abdullah dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMP Darul Hikmah tahun ajaran 2024/2025. Berikut rincian jumlah siswa kelas IX dapat dicermati dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Data Populasi Siswa SMP Darul Hikmah

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IX - A	37
2.	IX - B	37
3.	IX - C	37
Populasi		111

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia SMP Darul Hikmah)

Berdasarkan populasi di SMP Darul Hikmah tersebut, diambil dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik atau ciri tertentu yang akan diteliti. Sampel dianggap mewakili keseluruhan populasi yang diambil dalam pelaksanaan penelitiannya (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *Non probability Sampling*. Teknik ini menerapkan *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan dengan pihak eksternal, seperti perizinan sekolah dan penggunaan kelas dari guru Bahasa Indonesia. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas IX – A dan IX – C. Berikut rincian jumlah sampel dapat dicermati dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Data Sampel Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IX – A	Kontrol	15	22	37
2.	IX – C	Eksperimen	18	19	37
Jumlah			33	41	74

E. Teknik Pengumpulan Data

Subbab ini membahas mengenai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data digunakan sebagai langkah krusial karena kualitas data yang diperoleh dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

1. Tes

Tes sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan tertentu dari responden. Tes disajikan kepada individu maupun kelompok untuk diukur keterampilan yang dimilikinya (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini diawali dengan *pretest* yang diberikan sebelum pembelajaran menulis untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan. Kemudian, diberikan *posttest* setelah proses pembelajaran menulis untuk mengetahui kemampuan akhir kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan penerapan model TPS berbantuan media Instagram personal, serta kemampuan akhir kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran langsung.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkenaan secara langsung dengan perilaku manusia dan proses kerja (Sugiyono, 2013). Observasi yang digunakan yaitu *participant observation* dengan maksud berperan serta, peneliti terlibat sebagai subjek yang sedang diamati dalam penggunaan sumber data penelitian.

3. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data yang relevan, validitas, dan reliabilitas tinggi. Angket tersusun atas rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab sesuai dengan topik pada individu atau sekelompok orang (Abdullah dkk., 2021). Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa di kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model TPS berbantuan media Instagram personal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, instrumen penelitian digunakan untuk mencapai tujuan dalam menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan memiliki skala (Sugiyono, 2013). Instrumen dalam penelitian digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes berbentuk uraian terkait menulis teks eksplanasi. Tes ini berisi *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Instrumen tes terdiri dari kisi-kisi tes menulis teks eksplanasi, petunjuk umum dan soal yang akan dideskripsikan oleh siswa, serta pedoman penilaian menulis teks eksplanasi.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Tes Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas IX

No	Variabel	Indikator	Teknik	Responden	Jumlah Soal
1	Keterampilan menulis teks eksplanasi	1. Isi 2. Organisasi Struktur Teks 3. Kosakata/ Pilihan Kata 4. Penggunaan Bahasa 5. Mekanik/ Tanda Baca	Tes	Siswa	1

Tabel 3.5
Lembar *Pretest* dan *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX

<p>Petunjuk Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> Gunakanlah bolpoin berwarna hitam. Tulislah nama lengkap, kelas, dan tanggal pengerjaan soal di lembar jawaban. Pikirkanlah suatu peristiwa yang telah terjadi di lingkungan Anda. Kumpulkan informasi mengenai peristiwa tersebut. Tulislah jawaban pada lembar jawaban minimal sebanyak 3 paragraf. Waktu pengerjaan tes selama 30 menit.
<p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulislah sebuah teks ekplanasi berdasarkan informasi yang telah Anda dapatkan dengan memperhatikan ketentuan di bawah ini! <ol style="list-style-type: none"> Tentukan judul dari hasil informasi yang telah Anda cari.

- b. Susunlah isi teks berdasarkan fakta.
- c. Perhatikan struktur teks eksplanasi
 - 1) Pernyataan umum berisi penjelasan secara umum mengenai peristiwa tersebut.
 - 2) Penjelasan proses berisi penyebab dan akibat peristiwa itu terjadi.
 - 3) Interpretasi atau penutup berisi kesimpulan dan pernyataan mengenai peristiwa yang sudah dijelaskan.
- d. Gunakan bahasa yang baik dan benar.
- e. Gunakan penulisan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Lembar Jawaban

Nama :

Kelas :

Tanggal:

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Tingkat	Skor
1	Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap poin penting dari topik yang dibahas diuraikan secara komprehensif dan mencakup aspek-aspek utama yang relevan. - Pembahasan memberikan penjelasan yang substantif secara detail. - Informasi yang disajikan tetap fokus pada topik utama tanpa penyimpangan. 	<p>Sangat Baik – Sempurna</p>	27 – 30

		<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan mencakup sebagian besar dari topik. - Terdapat beberapa contoh atau data pendukung, tetapi masih terbatas. - Beberapa informasi kurang terperinci, tetapi tetap fokus pada topik utama dan relevan dengan fenomena yang dijelaskan. 	Cukup – Baik	22 – 26
		<ul style="list-style-type: none"> - Hanya beberapa poin utama yang diuraikan secara singkat. - Informasi yang disajikan kurang terperinci dan data pendukung tidak mencukupi. - Ada beberapa informasi yang kurang relevan atau menyimpang dari topik utama. 	Sedang – Cukup	17 – 21
		<ul style="list-style-type: none"> - Topik tidak dibahas dengan baik dan terperinci. - Tidak ada data atau contoh pendukung yang disajikan. - Pembahasan tidak relevan atau menyimpang dari topik utama. 	Sangat – Kurang	13 – 16
2	Organisasi Struktur Teks	<ul style="list-style-type: none"> - Paragraf diatur dengan baik, setiap paragraf memiliki ide pokok yang jelas. - Transisi antarparagraf berjalan lancar. 	Sangat Baik – Sempurna	18 – 20

		- Setiap gagasan dihubungkan secara logis dan kohesif.		
		- Paragraf cukup jelas, tetapi beberapa transisi kurang lancar. - Gagasan utama tetap tersampaikan meskipun pengaturan teks kurang sempurna.	Cukup – Baik	14 – 17
		- Gagasan tidak tersusun dengan baik. - Terdapat kebingungan urutan ide. - Pengembangan teks kurang logis.	Sedang – Cukup	10 – 13
		- Tidak ada struktur organisasi yang jelas. - Gagasan tidak saling berhubungan. - Teks tidak dapat dipahami atau dinilai.	Sangat – Kurang	7 – 9
3	Kosakata/ Pilihan Kata	- Penggunaan kosakata yang bervariasi, tepat, dan relevan dengan topik yang dibahas - Pemilihan kata sesuai konteks. - Tidak ada kesalahan dalam penggunaan kata.	Sangat Baik – Sempurna	18 – 20
		- Penggunaan kosakata cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan kecil.	Cukup – Baik	14 – 17

		- Makna masih dapat dipahami meskipun ada kekurangan.		
		- Banyak kesalahan dalam penggunaan kosakata. - Makna teks menjadi tidak jelas.	Sedang – Cukup	10 – 13
		- Kosakata sangat terbatas. - Banyak kesalahan besar yang mengganggu keseluruhan teks.	Sangat – Kurang	7 – 9
4	Penggunaan Bahasa/ Keefektifan	- Kalimat disusun secara objektif, informatif, dan kompleks dengan penggunaan bahasa yang variatif. - Penggunaan kalimat pasif dan kalimat kompleks secara efektif. - Tidak ada atau sangat sedikit kesalahan dalam penggunaan bahasa (urutan kata, preposisi, dan pronomina)	Sangat Baik – Sempurna	22 – 25
		- Kalimat sederhana namun tetap efektif dan informatif. - Beberapa kesalahan kecil dalam tata bahasa, tetapi tidak mengganggu makna atau alur pemahaman pembaca. - Penggunaan kalimat pasif dan kompleks ada, meskipun terbatas.	Cukup – Baik	18 – 21

		<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa kesalahan tata bahasa yang mengganggu pemahaman. - Kalimat kurang jelas atau membingungkan. – - Penggunaan kalimat pasif dan kompleks kurang konsisten atau tidak sesuai. 	Sedang – Cukup	11 – 17
		<ul style="list-style-type: none"> - Banyak kesalahan dalam tata bahasa yang menyebabkan teks sulit dipahami. - Kalimat tidak logis dan tidak ada variasi dalam penggunaan kalimat. 	Sangat – Kurang	5 – 10
5	Mekanik/ Tanda Baca	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca sesuai aturan. - Penataan paragraf rapi dan sesuai standar. - Sedikit atau tidak ada kesalahan dalam penulisan. 	Sangat Baik – Sempurna	5
		<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa kesalahan kecil dalam ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan penataan paragraf tetapi tetap dapat dipahami. 	Cukup – Baik	4
		<ul style="list-style-type: none"> - Banyak kesalahan dalam ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan penataan paragraf yang membuat teks sulit dipahami. 	Sedang – Cukup	3

		<ul style="list-style-type: none"> - Kesalahan yang signifikan dalam ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan penataan paragraf. - Teks tidak dapat dibaca atau dinilai. 	Sangat – Kurang	2
--	--	---	-----------------	---

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2016)

Tabel 3.7
Rumusan Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.8
Skala Penilaian Tes Menulis Teks Eksplanasi

Tingkat Penguasaan	Kategori
86 – 100	Sangat Baik (A)
76 – 85	Baik (B)
56 – 75	Cukup (C)
< 56	Kurang (D)

(Nurgiyantoro, 2016)

Berikut terdapat format penilaian hasil siswa dari pembelajaran menulis teks eksplanasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.9
Format Penilaian Siswa Menulis Teks Eksplanasi

No	Nama Siswa	Isi	Organisasi Struktur Teks	Kosakata/ Pilihan Kata	Penggunaan Bahasa/ Keefektifan	Mekanik/ Tanda Baca	Jumlah skor	Kategori
1								
2								
3								
Dst.								

2. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk observer terkait perlakuan yang diberikan oleh peneliti terhadap siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan penerapan model TPS berbantuan media Instagram personal. Lembar observasi diberikan ketika peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen. Lembar observasi ini menggunakan keterangan terlaksana dan tidak terlaksana.

Tabel 3.10
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Pengamatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Pertemuan 1			
1	Siswa menjawab pertanyaan stimulus dari guru.		
2	Siswa menulis kalimat singkat terkait teks eksplanasi pada tautan Mentimeter.		
3	Siswa mengikuti diskusi mengenai hasil tulisan di Mentimeter.		
4	Siswa membuka gawai dan mencari teks eksplanasi di Instagram (@kelaseksplorasi)		
5	Siswa mengamati unggahan tentang teks eksplanasi secara mandiri.		
6	Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman.		
7	Siswa mendiskusikan keterkaitan peristiwa dalam unggahan dengan pengalaman pribadi.		
8	Siswa mencatat poin-poin penting dari hasil diskusi.		
9	Siswa berbagi hasil pengamatan dan catatan di depan kelas.		
10	Siswa memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap pasangan lain.		
Pertemuan 2			
11	Siswa mengakses dan mengamati teks eksplanasi pada akun Instagram (@kelaseksplorasi).		

12	Siswa menganalisis unggahan Instagram dibimbing oleh guru, fokus pada struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.		
13	Siswa diarahkan untuk memilih tema sesuai pengamatan terhadap fenomena alam, sosial, atau budaya.		
14	Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman.		
15	Siswa berinteraksi dengan pasangan dan menentukan judul teks yang akan dikembangkan.		
16	Siswa membuat kerangka dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.		
17	Siswa mempresentasikan hasil kerangka teks mereka di depan kelas.		
18	Siswa mendengarkan presentasi teman dan memberikan umpan balik atau komentar.		
Pertemuan 3			
19	Siswa membaca kembali kerangka teks eksplanasi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.		
20	Siswa mencermati hasil analisis teks eksplanasi pada Instagram personal (@kelaseksplorasi) berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyesuaikan dengan hasil karangan yang dibuatnya.		
21	Siswa mencatat perbaikan yang menurutnya relevan dengan kerangka teks eksplanasi yang telah dibuat.		
22	Siswa bekerjasama secara berpasangan dalam mengembangkan dan menyempurnakan teks eksplanasi.		
23	Siswa memperbaiki kesalahan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks yang telah dibuat.		
24	Siswa mempublikasikan teks yang telah disempurnakan ke akun Instagram sesuai instruksi.		

25	Siswa menyajikan hasil teks eksplanasi yang telah diperbaiki dalam presentasi kelas.		
----	--	--	--

Tabel 3.11
Lembar Observasi Guru

No	Aspek Pengamatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Pertemuan 1			
1	Guru memberikan stimulus yang relevan dan mendorong respons siswa dengan pertanyaan sederhana.		
2	Guru memandu siswa dalam menulis di Mentimeter dan mendiskusikan hasilnya dengan efektif.		
3	Guru memberikan instruksi yang jelas mengenai pencarian dan pengamatan teks di Instagram (@kelaseksplorasi).		
4	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok secara berpasangan.		
5	Guru memberikan panduan diskusi yang relevan dan membantu siswa dalam diskusi dengan pasangan.		
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan berbagi hasil pengamatan.		
7	Guru memandu siswa dalam memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil pengamatan teman.		
8	Guru memberikan penguatan terkait teks eksplanasi setelah sesi berbagi selesai.		
Pertemuan 2			
9	Guru memberikan arahan dalam menganalisis teks eksplanasi di Instagram (@kelaseksplorasi) berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.		
10	Guru memandu siswa dalam pemilihan tema teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang diamati.		

11	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok secara berpasangan seperti pertemuan sebelumnya.		
12	Guru memberikan panduan diskusi yang relevan dan membantu siswa dalam diskusi dengan pasangan.		
13	Guru mendampingi pasangan siswa yang membutuhkan bantuan dalam menentukan judul dan kerangka teks.		
14	Guru memilih pasangan secara acak untuk presentasi di depan kelas mengenai kerangka teks yang telah dibuat.		
15	Guru mengarahkan siswa lain untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap presentasi pasangan.		
16	Guru memberikan penguatan terkait kerangka teks eksplanasi yang telah dibuat setelah sesi berbagi selesai.		
Pertemuan 3			
17	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca kembali kerangka teks eskplanasi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.		
18	Guru mengarahkan siswa untuk mencermati hasil analisis teks eksplanasi pada akun Instagram (@kelaseksplorasi) berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.		
19	Guru membantu siswa memahami dan mencatat perbaikan yang relevan dengan kerangka teks yang telah dibuat.		
20	Guru memfasilitasi pembentukan pasangan dalam tahap untuk mengembangkan teks eksplanasi secara kolaboratif.		

21	Guru memandu siswa saat sedang memperbaiki struktur dan penggunaan bahasa dalam teks.		
22	Guru memastikan siswa mengunggah teks eksplanasi yang telah disempurnakan dalam unggahan di Instagram masing-masing sesuai instruksi.		
23	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan teks eksplanasi yang telah diperbaiki di depan kelas.		

3. Lembar Angket

Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa untuk menjawab masalah mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media Instagram personal. Angket ini diberikan setelah pelaksanaan tes akhir selesai dilakukan di kelas eksperimen. Angket ini bersifat opsional berdasarkan pendapat menurut responden dengan memilih opsi yang menurutnya tepat.

Tabel 3.12
Lembar Angket Siswa

LEMBAR ANGKET	
Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:
 Petunjuk Pengisian	
1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.	
2. Berikan tanda centang (✓) di kolom yang sesuai dengan pendapat Anda	
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah	
SS : Sangat Setuju	
S : Setuju	
KS : Kurang Setuju	
TS : Tidak Setuju	
4. Semua jawaban yang Anda tulis akan terjaga kerahasiannya.	

5. Berilah jawaban dengan jujur sesuai yang Anda alami dan rasakan.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Penggunaan media Instagram membuat pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi lebih menarik.				
2	Penggunaan media Instagram membantu saya memahami konsep teks eksplanasi dengan baik.				
3	Saya merasa lebih termotivasi untuk menulis teks eksplanasi setelah menggunakan Instagram sebagai medianya.				
4	Instagram memudahkan saya dalam menemukan ide untuk menulis teks eksplanasi.				
5	Saya lebih percaya diri dalam menulis teks eksplanasi ketika pembelajaran menggunakan media Instagram.				
6	Penggunaan media Instagram memperkaya pengalaman belajar saya dalam menulis teks eksplanasi.				
7	Penggunaan media Instagram membuat proses berbagi teks eksplanasi lebih mudah.				

4. Instrumen Perlakuan

Pembelajaran di kelas akan dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. RPP dengan penerapan model TPS berbantuan media Instagram personal digunakan di kelas eksperimen, sedangkan RPP terlangsung digunakan di kelas kontrol.

Tabel 3.13
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	: SMP Darul Hikmah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IX-C / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 Menit
A. Kompetensi Inti	
KI 3	KI 4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	
Kompetensi Dasar (ST)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Mengidentifikasi struktur (pernyataan umum, penjelasan proses, dan interpretasi) dan kebahasaan teks eksplanasi dari berbagai sumber yang didengar atau dibaca.	3.9.1 Mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, penjelasan proses, interpretasi).

	3.9.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks eksplanasi (konjungsi kausalitas, verba material, istilah ilmiah).
4.9 Menyusun teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.9.1 Menyusun teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. 4.9.2 Menggunakan konjungsi kausalitas, verba material, dan istilah ilmiah dalam teks eksplanasi secara benar.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, penjelasan proses, dan interpretasi).
- 2) Siswa mampu mengenali kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
- 3) Siswa mampu menyusun teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan mengikuti struktur (pernyataan umum, penjelasan proses, interpretasi) dan kaidah kebahasaan yang sesuai.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe Pembelajaran Kooperatif: *Think Pair Share*

E. Alat dan Bahan Pembelajaran

Laptop, proyektor, gawai, alat tulis, spidol, dan buku.

F. Media Pembelajaran

Media Instagram Personal (@kelaseksplorasi).

G. Sumber Belajar

- 1) Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Media Instagram personal (@kelaseksplorasi)
<https://www.instagram.com/kelaseksplorasi/>
- 3) Contoh teks eksplanasi
- 4) Pengalaman guru dan siswa

H. Langkah-langkah Pembelajaran	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam pembuka/ berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar. 2. Siswa ditanyai kehadiran dan kabar oleh guru. 3. Siswa bersama guru mengulas kembali inti materi pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan keterkaitannya dengan materi yang akan diajarkan. 4. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1</p> <p>Think (Berpikir)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi singkat mengenai teks eksplanasi dengan menggunakan gawai dan akses internet. 2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan sederhana yang diberikan guru sebagai stimulus. <ol style="list-style-type: none"> a) Pernahkan kalian melihat suatu peristiwa di lingkungan sekitar atau di media sosial? b) Apakah kalian tahu penyebab dan akibat peristiwa itu terjadi? 3. Siswa menulis kalimat singkat terkait sesuatu yang mereka ketahui dari teks eksplanasi pada tautan Mentimeter https://www.menti.com/al7eq9h2a6fz 4. Siswa bersama guru mendiskusikan hasil tulisan mengenai teks eksplanasi pada tautan Mentimeter. 5. Siswa membuka gawai dan mengakses aplikasi Instagram. 6. Siswa mencari berbagai teks di media sosial Instagram personal (@kelaseksplorasi).

	<p>7. Siswa mengamati unggahan-unggahan di Instagram personal (@kelaseksplorasi) secara mandiri tentang teks eksplanasi.</p> <p>Pair (Berpasangan)</p> <p>8. Siswa membentuk kelompok secara berpasangan dengan teman di sampingnya.</p> <p>9. Siswa mendiskusikan pengamatan yang telah dilakukan di unggahan media Instagram personal (@kelaseksplorasi).</p> <p>10. Siswa mendiskusikan keterkaitan peristiwa di dalam unggahan dengan pengalaman yang diamati dalam lingkungan masyarakat.</p> <p>11. Siswa mencatat poin-poin penting pada peristiwa tersebut yang menurutnya terdapat hubungan dengan eksplanasi.</p> <p>Share (Berbagi)</p> <p>12. Siswa secara berpasangan diberi kesempatan oleh guru untuk maju ke depan kelas untuk berbagi pengalaman atau hasil pengamatan dan poin-poin penting yang sudah dicatat.</p> <p>13. Siswa lain memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap hasil pengamatan tersebut.</p> <hr/> <p>Pertemuan 2</p> <p>Think (Berpikir)</p> <p>1. Siswa membuka gawai dan mengakses aplikasi Instagram</p> <p>2. Siswa mengamati berbagai teks di media sosial Instagram personal (@kelaseksplorasi).</p> <p>3. Siswa dibimbing oleh guru untuk menganalisis beberapa teks eksplanasi dalam media Instagram personal (@kelaseksplorasi) berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p>
--	--

	<p>4. Siswa diarahkan oleh guru untuk menentukan tema teks eksplanasi yang akan mereka kembangkan, seperti fenomena alam, sosial, atau budaya yang telah diamati.</p> <p>Pair (Berpasangan)</p> <p>5. Siswa membentuk kelompok secara berpasangan dengan teman yang sama pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>6. Siswa secara berpasangan mendiskusikan judul teks eksplanasi yang akan mereka kembangkan dari tema yang sudah ditentukan.</p> <p>7. Siswa membuat kerangka teks eksplanasi berdasarkan judul yang dipilih dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, serta penulisan yang tepat dalam menulis teks eksplanasi.</p> <p>Share (Berbagi)</p> <p>8. Tiga pasangan terpilih mempresentasikan hasil kerangka tulisan mereka di depan kelas.</p> <p>9. Siswa lainnya memberikan umpan balik atau tanggapan terhadap hasil karya temannya</p> <hr/> <p>Pertemuan 3</p> <p>Think (Berpikir)</p> <p>1. Siswa membaca kembali teks eksplanasi yang sudah mereka buat pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Siswa mencermati umpan balik dari teman-teman yang telah memberikan tanggapan pada presentasi pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Siswa mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dalam teks mereka, baik dari segi struktur, kaidah kebahasaan, maupun penyajian informasi.</p> <p>Pair (Berpasangan)</p> <p>4. Siswa secara berpasangan mengembangkan kerangka dan menyempurnakan tulisan berdasarkan umpan balik yang diterima.</p>
--	--

	<p>5. Siswa memperbaiki kesalahan atau memperjelas informasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat.</p> <p>Share (Berbagi)</p> <p>6. Siswa mengunggah teks eksplanasi yang telah disempurnakan dalam akun Instagram masing-masing dengan menandai akun @kelaseksplorasi dan menggunakan tagar #kelaseksplor9c</p> <p>7. Tiga pasangan siswa diberi kesempatan oleh guru untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil tulisannya dalam bentuk tayangan.</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada sesuatu yang belum dapat dipahami.</p> <p>3. Siswa diberi tugas oleh guru untuk mempelajari teks eksplanasi di rumah.</p> <p>4. Siswa menyimak informasi dari guru mengenai pembelajaran di pertemuan berikutnya.</p>

5. Validasi Instrumen

Validasi instrumen merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validasi dilakukan terhadap instrumen penelitian yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, rubrik penilaian, instrumen tes, dan angket. Proses validasi ini melibatkan penilaian ahli dalam memastikan instrumen sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat mengukur keterampilan menulis siswa secara efektif. Berikut hasil validasi yang telah dilakukan.

Tabel 3.14
Validasi Instrumen

No	Validator	Bidang Ahli	Hasil dan Rekomendasi
1	Prof. Isah Cahyani, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rencana pelaksanaan pembelajaran, rubrik penilaian, dan lembar tes sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam lembar angket siswa, tidak perlu mencantumkan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2	Dra. Novi Resmini, M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar tes, dan lembar angket siswa sudah sesuai dengan tujuan. Dalam rubrik penilaian, perlu mencantumkan indikator penilaian secara spesifik.
3	Muhammad Anwar Latif, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Rencana pelaksanaan pembelajaran, rubrik penilaian, lembar tes, dan lembar angket siswa sudah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirancang sebelumnya. Proses ini menggunakan metode statistik yang telah disiapkan (Sugiyono, 2013). Analisis data dapat dilakukan setelah semua hasil data penelitian telah terkumpul dalam bentuk skor

pretest dan *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Proses analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat

a. Menentukan Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinilai oleh tiga orang penilai. Para penilai akan menilai hasil tes menggunakan rubrik penilaian yang telah disepakati sebelumnya. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian objektif dan adil. Setelah memperoleh nilai dari tiga orang penilai, peneliti meratakan hasil penilaian dengan menggunakan rumus

Tabel 3.15
Perhitungan Penilaian Hasil *Pretest* dan *Posttest*

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1 + p2 + p3}{3}$$

Setelah mendapatkan nilai akhir secara objektif dan adil, peneliti melakukan uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Nilai yang diukur dan diuji dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* menulis teks eksplanasi yang berasal dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji reliabilitas dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas disesuaikan dengan tabel Guilford. Berdasarkan Arikunto (2013) menunjukkan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.16
Skala Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2013)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data dalam sebuah sampel memiliki distribusi yang sesuai dengan distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji *Shapiro-Wilk* digunakan karena jumlah sampel kurang dari 50. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sebagai acuan. Apabila nilai signifikansi $>0,05$, maka data dianggap memiliki distribusi normal dan dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik. Namun, jika nilai signifikansi $<0,05$, data dianggap tidak berdistribusi normal dan dianalisis menggunakan uji non-parametrik sebagai alternatif. Untuk perhitungan uji normalitas ini, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS versi 25

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai varian yang digunakan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas sebagai bahan acuan yang digunakan untuk menentukan keputusan uji statistik (Hamdi, 2014). Selain itu, uji homogenitas pun digunakan untuk mengetahui kepastian perihal asumsi homogenitas. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusan perihal homogenitas dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai signifikansi $>0,05$ berarti penelitian varian yang sama dan homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi $<0,05$ berarti data penelitian tidak memiliki varian yang sama atau heterogen. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menghitung uji homogenitas.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknis statistik *uji-t* untuk menguji hipotesis. Uji-t dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji-t digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*). Jika nilai signifikansi $< 0,05$, ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$, tidak ada perbedaan yang signifikan, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) diterima (Sugiyono, 2013). Berikut hipotesis penelitian ini.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas IX yang menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media Instagram personal dan siswa yang tidak menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media Instagram personal.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas IX yang menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media Instagram personal dan siswa yang tidak menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media Instagram personal.